

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunitas merupakan sebuah kelompok sosial yang dapat terbentuk karena didasari oleh beberapa aspek. Namun pada umumnya suatu komunitas terbentuk karena beberapa individu beranggapan bahwa mereka memiliki ketertarikan yang sama pada suatu bidang tertentu.

Menurut Bungin (2008), komunitas dapat diartikan sebagai sekelompok masyarakat yang hidup bersama. Komunitas ini biasanya telah eksis dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga mereka mampu mengatur diri sendiri dan mengidentifikasi diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial yang memiliki batas-batas yang jelas. Hubungan yang telah terjalin cukup lama di antara anggota komunitas tersebut dapat menghasilkan interaksi yang melahirkan individu-individu baru yang saling terhubung. Dari hubungan tersebut, muncul berbagai keinginan, kepentingan, perasaan, kesan, dan penilaian. Interaksi tersebut juga membentuk sistem-sistem seperti komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur interaksi di dalam komunitas, sehingga membentuk kebudayaan yang menjadi ikatan antar anggota komunitas tersebut (Nurhidayah et al., 2022:3). Suatu komunitas tidak hanya terbentuk karena adanya kesamaan dalam beberapa aspek saja, namun setiap komunitas juga memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan dari komunitas tersebut adalah menciptakan lingkungan yang nyaman sehingga anggota merasa termotivasi untuk bergabung di dalamnya.

Keberadaan sebuah komunitas saat ini semakin tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia. Perkembangan ini juga terjadi di Kota Bandung. Salah satu komunitas yang terbentuk karena memiliki kesamaan minat dan kepentingan, saat ini diantaranya adalah komunitas pencinta kendaraan, komunitas pencinta hewan, komunitas kurir, hingga komunitas pengemudi *taxi online* yang menjadi fokus kajian pada penelitian ini. Kehadiran *taxi online*, memudahkan Masyarakat untuk melakukan sebuah perjalanan. Dengan harga yang relatif murah dan akses yang mudah melalui aplikasi, *taxi online* menawarkan kenyamanan dan efisiensi yang membuat perjalanan menjadi lebih praktis. Konsumen merasa aman dan puas dengan layanan ini, mengingat kemampuannya untuk memesan kendaraan dengan mudah, memantau lokasi kendaraan, dan menghemat biaya perjalanan. Secara keseluruhan kini *taxi online* telah menjadi pilihan utama bagi banyak orang yang mencari alternatif transportasi yang lebih hemat dan nyaman.

Dengan adanya perkembangan tersebut ditemukan pula individu-individu berprofesi sebagai pengemudi *taxi online* yang membentuk sebuah komunitas. Setelah melakukan pencarian data di lapangan, peneliti menemukan beberapa komunitas pengemudi *taxi online* yang ada di Kota Bandung seperti TURBO (Tim Unit Reaksi Bersatu Indonesia) yang merupakan komunitas beranggotakan pengemudi laki-laki *taxi online*, SOLID (Sadulur Online Independen Driver) yang merupakan komunitas pengemudi *taxi online* beranggotakan campuran dari laki-laki dan perempuan, serta Raos.Com (Ratu Online Street Community) yang beranggotakan pengemudi perempuan *taxi online*. Dalam komunitas ini anggota-anggota yang tergabung memiliki kesamaan kepentingan dan tujuan yaitu

menciptakan lingkungan yang nyaman serta solid sehingga setiap anggota merasa aman dan terdukung.

Dari berbagai komunitas yang ada, peneliti tertarik pada komunitas Ratu *Online Street Community* (Raos.Com). Peneliti tertarik melakukan penelitian pada Raos.Com karena komunitas ini merupakan sebuah wadah yang menampung para pengemudi taxi online yang berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 30-50 tahun yang mayoritasnya berstatus ibu rumah tangga. Komunitas ini didirikan oleh Yanti Magdalena yang juga merupakan ketua dari Raos.Com. Raos.Com berdiri pada tanggal 21 Oktober 2018. Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti sampai saat ini jumlah anggota dari komunitas ini yaitu sebanyak 30 orang dan sudah berjalan hampir 6 tahun hingga saat ini.

Filosofi dari pemilihan nama "Ratu *Online Street Community*" atau Raos.Com ini yaitu. Kata "Ratu" melambangkan keanggunan, kekuatan, dan kewibawaan, menggambarkan para pengemudi perempuan yang tangguh namun anggun dalam menghadapi tantangan di jalan. Istilah "*Online*" menunjukkan keterlibatan mereka dalam era digital, memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan dalam industri transportasi. "*Street*" mencerminkan realitas pekerjaan mereka di jalanan, berhadapan dengan dinamika lalu lintas dan interaksi sehari-hari dengan Masyarakat. "*Community*" menegaskan bahwa Raos.Com adalah lebih dari sekadar kumpulan pengemudi, mereka adalah komunitas yang saling mendukung, berbagi pengalaman, dan membangun hubungan solidaritas.

Terbentuknya komunitas ini diharapkan, supaya para pengemudi perempuan *taxi online* yang berada khususnya di kota Bandung, memiliki ruang untuk bercerita dan berbagi pengalaman dalam mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi pada saat menjalankan pekerjaan yang mereka lakukan. Sehingga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan saling menguatkan. Komunitas ini pun dapat menjadi tempat bagi para pengemudi perempuan *taxi online* untuk berbagai informasi mengenai tips berkendara yang aman, menentukan rute terbaik, dan melayani pelanggan dengan baik. Dengan terbentuknya komunitas ini, hal tersebut dapat membuat para pengemudi perempuan *taxi online* merasa lebih aman dan percaya diri saat bekerja, karena mengetahui bahwa mereka memiliki jaringan solidaritas yang siap membantu dan melindungi.

Terdapat pula upaya para anggota komunitas dalam berkomunikasi yaitu dengan melakukan beberapa aktivitas rutin yang dilaksanakan. Sebagaimana dikatakan oleh Ketua dari Raos.Com pada saat peneliti melakukan kegiatan wawancara pendahuluan:

“Setiap minggu, kami memiliki kegiatan rutin yaitu Kopdar di mana kami berbagi pengalaman kami selama seminggu terakhir. Ini bukan hanya tentang berbagi cerita, tetapi juga tentang mendapatkan dukungan emosional dari sesama anggota saat kami menghadapi tantangan di jalan. Kopdar tidak hanya sekadar pertemuan, tetapi menjadi pilar kekuatan bagi kami, tempat di mana kami saling menguatkan dan menyatukan langkah untuk menghadapi apa pun yang datang dalam pekerjaan kami.”
(Wawancara dengan Ketua Raos.Com, Yanti Magdalena 22 Maret 2024)

Gambar 1. 1
Kegiatan Kopdar Raos.Com



Sumber: Peneliti, Agustus 2024

Selain itu terdapat pula kegiatan lainnya seperti *sharing session* yang dilakukan guna saling berbagi tips dan trik berkemudi yang efisien. Di dalam *sharing session* ini juga kerap membahas topik mengenai keselamatan serta keamanan saat bekerja atau bahkan regulasi hukum yang berlaku untuk pekerjaan pengemudi *taxi online*. Selanjutnya Raos.Com juga kerap melakukan kegiatan-kegiatan sosial seperti mengadakan perayaan-perayaan hari nasional guna memperkuat hubungan antar anggota komunitas juga kegiatan sosial seperti berbagi takjil saat bulan ramadhan.

Gambar 1. 2
Kegiatan *Sharing* Sesama Anggota Komunitas



Sumber: Peneliti, Agustus 2024

Sebagaimana telah kita ketahui secara alamiah manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan interaksi, yang dimana interaksi tersebut tidak dapat dilakukan tanpa adanya kegiatan komunikasi. Bila kita mengamati sekitar kita, maka kita akan melihat bahwa komunikasi merupakan aktivitas yang paling menonjol dalam suatu kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut berarti dalam menjalani kehidupan sehari-hari seorang manusia tidak akan terlepas dari kegiatan komunikasi. Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid (1981:18) menyatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses dimana terdapat dua orang atau lebih yang membentuk maupun berbagi informasi antara satu sama yang lain, sehingga di dalamnya terjadi proses saling memahami (Wiryanto dalam Rismawaty et al., 2014:69).

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat mendasar dan telah menjadi suatu fenomena bagi pembentukan masyarakat dan komunitas yang terintegrasi informasi, dimana setiap anggota masyarakat itu sendiri dapat saling berbagi maupun bertukar informasi demi tercapainya tujuan bersama. Bila kita memperhatikan sekitar kita, maka kita akan melihat bahwa komunikasi merupakan aktivitas yang paling menonjol dalam suatu kehidupan bermasyarakat. Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari memungkinkan kita untuk menerima dan memberikan pesan atau informasi sesuai kebutuhan. Secara teoritis, kita mengenal berbagai tindakan komunikasi berdasarkan pada konteks dimana komunikasi tersebut dilakukan, dan yang termasuk kedalamnya yaitu komunikasi interpersonal, komunikasi intrapersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan

komunikasi massa. Dari semua konteks ini, komunikasi kelompok merupakan konteks komunikasi yang paling relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam perjalanan hidupnya manusia senantiasa membutuhkan manusia lain sehingga dengan sendirinya manusia telah terlibat dalam suatu kelompok. Kelompok merupakan salah satu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan yang kita lakukan sehari-hari. Menurut Sumarwan(2014:305), suatu kelompok dapat dikatakan suatu kumpulan yang terdiri dua atau lebih orang-orang yang saling berinteraksi guna mencapai tujuan yang sama, tujuan tersebut dapat berupa tujuan individu maupun tujuan bersama. Kelompok merupakan sebuah sarana bagi tiap individu untuk dapat mewujudkan harapan serta keinginannya dalam berbagi informasi guna meningkatkan pengetahuan para individu yang terlibat didalamnya atau hanya sekedar menjadi sarana guna mengungkapkan persoalan-persoalan pribadi tiap individu.

Di dalam sebuah kelompok inilah proses komunikasi berlangsung dan melalui proses tersebutlah akan diperoleh maksud yang dikehendaki. Michael Burgoon dan Michael Ruffner dalam bukunya *Human Communication, A Revision of Approaching Speech/Communication*, memberikan batasan mengenai komunikasi kelompok yaitu sebagai interaksi antara tiga atau lebih orang untuk mencapai tujuan seperti mendapatkan informasi, menjaga diri, atau memecahkan masalah. Dengan cara ini, setiap anggota kelompok dapat mengembangkan kualitas pribadi anggota kelompok lainnya(Rismawaty et al., 2014: 182).

Dari penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang dilakukan oleh sekelompok orang yang saling berinteraksi guna mencapai tujuan bersama.

Dalam dinamika komunikasi kelompok, penting untuk memahami bagaimana pola komunikasi yang terbangun mempengaruhi interaksi antar anggota. Dalam sebuah kelompok/komunitas pola komunikasi diperlukan agar terjadi proses pengiriman dan penerimaan pesan, yang dilakukan guna mendapatkan pemahaman. Sebagaimana diungkapkan Effendy(2017:133), pola komunikasi adalah sebuah proses yang dirancang untuk merepresentasikan kenyataan dengan mengatur unsur-unsur yang terlibat beserta keberlangsungannya, sehingga mempermudah pemikiran secara teratur dan logis dalam berkomunikasi.

Raos.Com pun membangun pola komunikasi yang kuat serta terbuka guna memastikan bahwa setiap anggota merasa didengar dan didukung. Pola komunikasi yang dilakukan oleh anggota dengan anggota lainnya tersebut akan menciptakan hubungan sosial yang dekat sehingga membuat anggota merasa nyaman. Tidak hanya itu setiap anggota juga dapat memperkuat rasa kebersamaan di antara anggota. Sehingga pada akhirnya terbangunlah sebuah solidaritas dalam suatu komunitas.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa solidaritas diambil dari kata Solider yang berarti mempunyai atau memperlihatkan perasaan bersatu. Dengan demikian, bila dikaitkan dengan kelompok sosial dapat disimpulkan bahwa Solidaritas adalah: rasa kebersamaan dalam suatu kelompok

tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama.

Untuk membangun ikatan sosial pada suatu kelompok tentu diperlukan kesadaran tiap individu-individu yang berdasar pada masalah dan kebutuhan bersama. Sehingga pada akhirnya diharapkan akan ada solidaritas yang tercipta untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan bersama.

Solidaritas dianggap suatu hal yang krusial bagi sebuah komunitas, solidaritas dibutuhkan supaya bisa menjalin kerja sama yang baik dan mendorong setiap anggota untuk belajar satu sama lain sehingga mereka dapat berkembang dalam profesi mereka sebagai pengemudi *taxi online* perempuan. Tidak hanya itu, ditengah kasus kriminalitas yang kerap terjadi pada pengemudi *taxi online*, solidaritas dapat membuat mereka memiliki rasa saling menjaga, juga menciptakan lingkungan kerja yang saling percaya, aman, dan mendukung. Ketika anggota komunitas merasa bahwa mereka saling mendukung dan melindungi satu sama lain, hal ini dapat membuat komunitas dapat berfungsi lebih efektif, membangun jaringan yang saling menguatkan, dan memberikan rasa aman. Solidaritas memastikan bahwa tidak ada anggota yang merasa sendirian dalam menghadapi masalah atau tantangan. Hal ini membuat para pengemudi perempuan *taxi online* merasa lebih aman dan percaya diri saat bekerja. Rasa kebersamaan yang terjalin dapat mendorong setiap individu dalam komunitas tersebut untuk saling membantu dan melindungi.

Demi terciptanya sebuah solidaritas tentu perlu adanya sebuah pola komunikasi yang baik, karena dalam sebuah kelompok/komunitas pola komunikasi

diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang harmonis. Pada Raos.Com pola komunikasi yang efektif sungguh perlu dilakukan guna mempererat ikatan sosial sehingga terbentuklah solidaritas antar anggota komunitas tersebut. Karena dengan hubungan yang solid dan baik tentu akan menjaga keberlangsungan komunitas tersebut. Maka dari itu solidaritas dalam sebuah komunitas sangat dibutuhkan, agar bisa menjalin kerja sama yang baik untuk bisa membuat suatu komunitas dapat bertahan.

Dalam kajian yang telah dipaparkan di atas, peneliti menilai bahwa meneliti tentang pola komunikasi menarik untuk dilakukan, karena peneliti dapat menggali lebih dalam tentang bagaimana pola komunikasi yang terbangun mempengaruhi dinamika suatu kelompok. Raos.Com merupakan sebuah kelompok komunitas yang menarik karena komunitas ini didirikan guna mendukung para pengemudi perempuan di sektor transportasi online. Untuk itu peneliti membuat judul penelitian “Pola Komunikasi Pengemudi Perempuan *Taxi Online* (Raos.Com) Dalam Membangun Solidaritas Antar Anggota Komunitas Di Kota Bandung”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: **“Bagaimana Pola Komunikasi Pengemudi Perempuan *Taxi Online* (Raos.Com) Dalam Membangun Solidaritas Antar Anggota Komunitas Di Kota Bandung?”**

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berdasarkan yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas, maka peneliti mengambil beberapa pertanyaan mikro. Adapun pertanyaan mikro dalam penelitian ini:

1. Bagaimana **Proses Komunikasi** Yang Dilakukan Pengemudi Perempuan *Taxi Online* (Raos.Com) Dalam Membangun Solidaritas Antar Anggota Komunitas Di Kota Bandung?
2. Bagaimana **Hambatan Komunikasi** Yang Dihadapi Pengemudi Perempuan *Taxi Online* (Raos.Com) Dalam Membangun Solidaritas Antar Anggota Komunitas Di Kota Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan menjelaskan secara mendalam mengenai **Pola Komunikasi Pengemudi Perempuan *Taxi Online* (Raos.Com) Dalam Membangun Solidaritas Antar Anggota Komunitas Di Kota Bandung.**

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui **Proses Komunikasi** Yang Dilakukan Pengemudi Perempuan *Taxi Online* (Raos.Com) Dalam Membangun Solidaritas Antar Anggota Komunitas Di Kota Bandung.

2. Untuk mengetahui **Hambatan Komunikasi** Yang Dihadapi Pengemudi Perempuan *Taxi Online* (Raos.Com) Dalam Membangun Solidaritas Antar Anggota Komunitas Di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sebuah rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terkhusus pada bidang ilmu komunikasi dengan fokus kajian pada studi Deskriptif dan dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai pola komunikasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan sebagai suatu bentuk aplikasi ilmu dari teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan, dan juga dapat memperdalam pengetahuan, wawasan, dan juga pengalaman dalam melakukan penelitian ini, lalu memunculkan pemikiran baru tentang Pola Komunikasi Pengemudi Perempuan *Taxi Online* (Raos.Com) Dalam Membangun Solidaritas Antar Anggota Komunitas Di Kota Bandung.

2. Bagi Akademik

Penelitian yang dilakukan dapat berguna menjadi bahan literatur, referensi, maupun pedoman penelitian bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi yang melakukan penelitian serupa.

Sehingga kedepannya dapat mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu menjadi suatu kajian ilmu pengetahuan yang dapat berguna bagi semua pihak.

3. Bagi Komunitas

Penelitian yang dilakukan dapat dijadikan informasi dan masukan bagi Ratu *Online Street Community* (Raos.Com) dalam melakukan kegiatan guna membangun hubungan solidaritas sesama anggota komunitas.